

**Perancangan Enterprise Architecture untuk Distributor Sembako Dengan
Menggunakan TOGAF ADM
(Studi Kasus = CV. GALIPAT)**

**ARSITEKTUR ENTERPRISE A
SUPANGAT, M.KOM., ITIL., COBIT.**



OLEH:

Aldy Setioko

1461700165

**FAKULTAS TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2021

I. LATAR BELAKANG

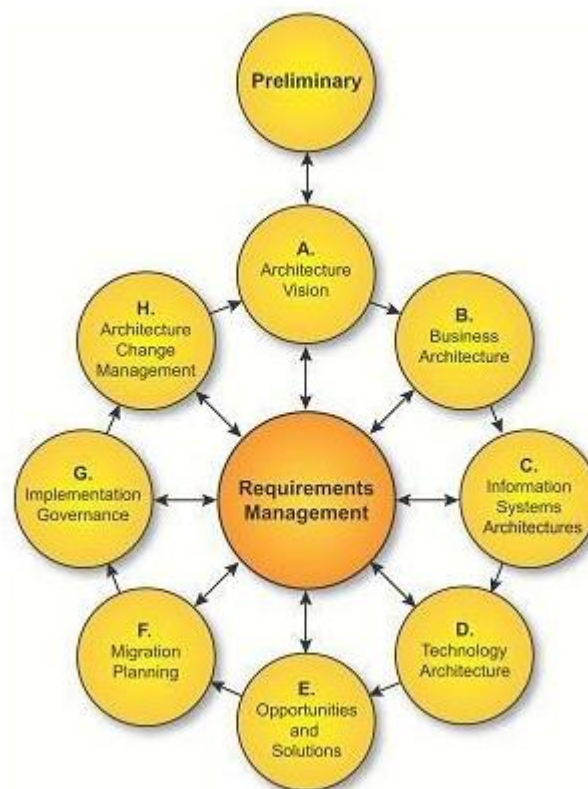
Tujuan dari penelitian ini adalah merancang arsitektur enterprise untuk CV. GALIPAT sesuai dengan kapasitasnya sebagai distributor Sembako. CV. GALIPAT belum memiliki cetak biru arsitektur perusahaan sebagai acuan untuk menciptakan sistem informasi yang terintegrasi. Metode yang digunakan dalam perancangan arsitektur enterprise dalam penelitian ini adalah The Open Group Architecture Framework Architecture Development Method (TOGAF ADM) sebagai framework yang akan membantu dalam merancang sebuah CV. GALIPAT. Langkah-langkah yang diterapkan pada TOGAF ADM dalam penelitian ini hanya akan menggunakan Empat fase dari sembilan fase, yaitu Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architectures, dan Technology Architecture. Luaran dari penelitian ini adalah memberikan cetak biru untuk panduan arsitektur enterprise yang dapat membantu CV. GALIPAT untuk mendapatkan visi dan misi yang jelas dari perusahaan untuk meningkatkan proses bisnisnya dan mendukung pencapaian tujuan strategisnya dan sebagai pedoman untuk pengembangan di masa depan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perancangan arsitektur enterprise menggunakan TOGAF ADM dapat digunakan oleh CV. GALIPAT sesuai dengan dokumentasi dan proses yang sedang berjalan serta dapat memberikan cetak biru pengembangan sistem informasi untuk mendukung proses bisnis yang sedang berjalan.

II. Tinjauan Pustaka

A. Distributor Sembako

Sembako merupakan suatu Kebutuhan Yang dibutuhkan oleh banyak orng, mulai dari anak kecil hingga dewasa, Contoh seperti CV. GALIPAT adalah distributor yang mendistribusikan Sembako Setiap Hari. Apabila terdapat kekelir perhitungan ataupun barang yang tidak pas maka sangat disayangkan sekali, Untuk itu diperlukan suatu teknologi informasi, mengingat CV. GALIPAT masih menggunakan dokumen manual yang belum terintegrasi antara satu divisi dengan divisi lainnya.

B. TOGAF ADM



TOGAF ADM terdiri atas Fase ADM dimulai dari fase Preliminary (1), Architecture Vision (2), Business Architecture (3), Information System Architecture (4), Technology Architecture (5), Opportunities and Solution, Migration Planning (6), Implementation Governance (7), dan Architecture change management (8). Disini Saya Mengambil 4 saja yaitu =

Fase A:

Tahap awal ADM (Metode Pengembangan Arsitektur) adalah visi arsitektur. Ini termasuk informasi tentang mendefinisikan ruang lingkup, mengenali pemangku kepentingan, visi arsitektur, dan persetujuan.

Fase B:

Ini menjelaskan keadaan awal arsitektur bisnis dan menentukan model bisnis atau aktivitas bisnis yang diperlukan berdasarkan skenario pasar.

Fase C:

Pada tahap ini penekanan yang lebih besar ditempatkan pada aktivitas bagaimana arsitektur sistem informasi dikembangkan.

Fase D:

Ini membangun arsitektur teknologi yang Anda inginkan, mulai dari menentukan jenis kandidat teknologi yang Anda butuhkan.

III. PEMBAHASAN

1. Architecture Vision

Architecture Vision bertujuan untuk berfokus pada mengidentifikasi tujuan penerapan arsitektur perusahaan untuk perusahaan dan mengevaluasi kesiapan perusahaan untuk bertransformasi untuk mencapai arsitektur perusahaan yang ditargetkan termasuk visi dan misi, tujuan perusahaan, tujuan strategi, ruang lingkup, dan pemangku kepentingan.

2. Arsitektur Bisnis

Tahap Business Architecture bertujuan untuk memastikan bahwa desain arsitektur enterprise yang akan dibuat sejalan dengan proses bisnis di CV. GALIPAT yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Arsitektur Bisnis

No	Permasalahan	Arsitektur Sekarang	Metode	Arsitektur yang Diharapkan
1	Proses Bisnis masih melakukan dokumen manual sehingga memakan waktu lama	Masih Menggunakan cara Manual	Merancang otomatisasi proses dengan data informasi menggunakan framework TOGAF ADM	Dapat dijalankan dengan menggunakan sebuah sistem informasi
2	Proses kerjasama dengan pihak (produsen dan konsumen)	Masih Menggunakan cara Manual	Mengintegrasikan sistem	Proses Kerjasama dengan pihak lain bisa menggunakan informasi sistem

3. Information System Architecture

Pada tahap ini dibahas bagaimana arsitektur enterprise untuk sistem informasi akan dibuat. Ada dua aspek dalam fase ini yaitu arsitektur aplikasi dan arsitektur data.

3.3.1 Aplikasi Arsitektur

Pada tahap arsitektur sistem informasi, arsitektur aplikasi yang sesuai adalah arsitektur teknologi informasi yang dapat memberikan kemudahan dalam mengakses dan mendukung kelancaran proses bisnis CV. GALIPAT yang akan didesain secara online sehingga dapat digunakan secara fleksibel kapanpun dan dimanapun.

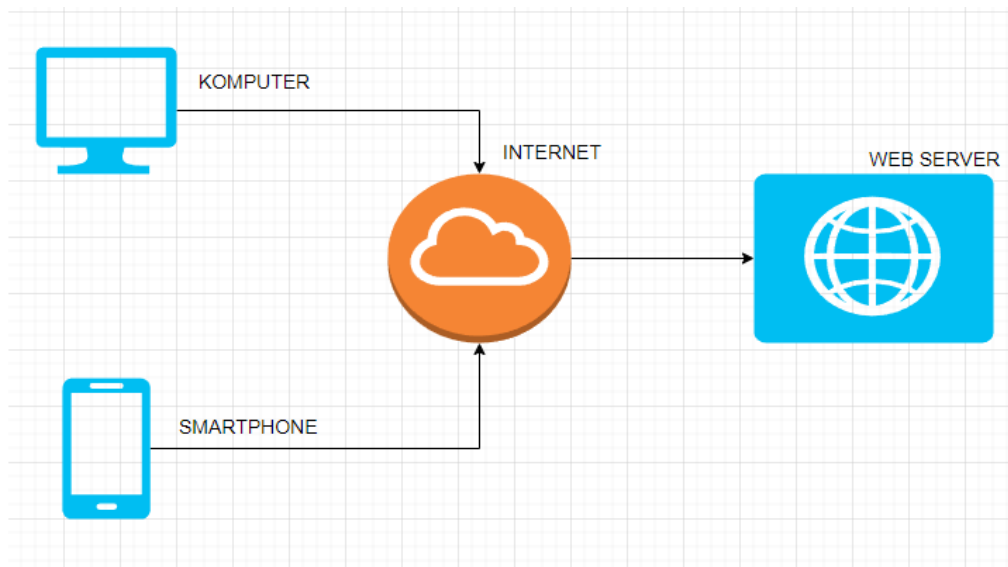
3.3.2 Data Arsitektur

Dalam arsitektur data, CV. GALIPAT harus menyediakan data yang terpusat dan terintegrasi dari berbagai unit kerja yang dapat disampaikan tepat waktu, akurat dan relevan guna meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi proses bisnis dan informasi.

4. Technology Architecture

Rancangan pembangunan arsitektur teknologi yang diinginkan dalam rangka untuk mendukung proses Berjalan nya aplikasi Pendataann dan bisnis tersebut, maka teknologi arsitektur sebagaimana yang dibutuhkan bisa di lihat di bagian gambar 1 dibawah ini

Gambar 1. Teknologi



IV. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini dalam penerapan TOGAF ADM di CV. GALIPAT dapat dijangkau. Proses perancangan arsitektur enterprise menggunakan TOGAF ADM sesuai dokumen dan proses yang sedang berlangsung dan dapat menghasilkan sistem informasi yang dirancang untuk mendukung proses bisnis yang sedang berjalan. TOGAF ADM dapat memberikan pedoman untuk pertumbuhan dan peningkatan lebih lanjut dari lebih banyak proses bisnis yang berhasil dari pengembangan sebelumnya.

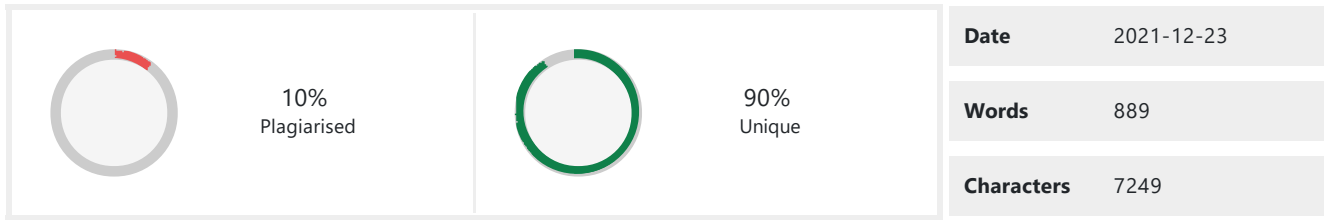
SARAN

Dari Artikel yang telah selesai dilakukan, peneliti memberikan saran dalam karya ilmiah ini masih belum lengkap dalam penjabaran 8 fase yang ada dalam TOGAF ADM, diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa memaparkan hasil dari setiap fase lebih lengkap

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. E. Septiadi, G. Kusnanto, and S. Supangat, "Analisis Tingkat Kematangan Dan Perancangan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus : Badan Sistem Informasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)," *Konvergensi*, vol. 15, no. 1, 2019, doi: 10.30996/konv.v15i1.2831.
- [2] E. Risan Wikata, N. Y. Setiawan, and Y. T. Mursityo, "Perencanaan Sistem Penjualan Menggunakan Togaf Architecture Development Method (TOGAF-ADM) Studi Pada PT. Millennium Pharmacon International Tbk Cabang Malang," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput. Univ. Brawijaya*, vol. 2, no. 9, pp. 2589–2598, 2018, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>.

PLAGIARISM SCAN REPORT



Content Checked For Plagiarism

Perancangan Enterprise Architecture untuk Distributor Sembako Dengan Menggunakan TOGAF ADM
(Studi Kasus = CV. GALIPAT)

ARSITEKTUR ENTERPRISE A
SUPANGAT, M.KOM., ITIL, COBIT.

OLEH:

Aldy Setioko
1461700165

FAKULTAS TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021

I. LATAR BELAKANG

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang arsitektur enterprise untuk CV. GALIPAT sesuai dengan kapasitasnya sebagai distributor Sembako. CV. GALIPAT belum memiliki cetak biru arsitektur perusahaan sebagai acuan untuk menciptakan sistem informasi yang terintegrasi. Metode yang digunakan dalam perancangan arsitektur enterprise dalam penelitian ini adalah The Open Group Architecture Framework Architecture Development Method (TOGAF ADM) sebagai framework yang akan membantu dalam merancang sebuah CV. GALIPAT. Langkah-langkah yang diterapkan pada TOGAF ADM dalam penelitian ini hanya akan menggunakan Empat fase dari sembilan fase, yaitu Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architectures, dan Technology Architecture. Luaran dari penelitian ini adalah memberikan cetak biru untuk panduan arsitektur enterprise yang dapat membantu CV. GALIPAT untuk mendapatkan visi dan misi yang jelas dari perusahaan untuk meningkatkan proses bisnisnya dan mendukung pencapaian tujuan strategisnya dan sebagai pedoman untuk pengembangan di masa depan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perancangan arsitektur enterprise menggunakan TOGAF ADM dapat digunakan oleh CV. GALIPAT sesuai dengan dokumentasi dan proses yang sedang berjalan serta dapat memberikan cetak biru pengembangan sistem informasi untuk mendukung proses bisnis yang sedang berjalan.

II. Tinjauan Pustaka

A. Distributor Sembako

Sembako merupakan suatu Kebutuhan Yang dibutuhkan oleh banyak org, mulai dari anak kecil hingga dewasa, Contoh seperti CV. GALIPAT adalah distributor yang mendistribusikan Sembako Setiap Hari. Apabila terdapat kekelir perhitungan ataupun barang yang tidak pas maka sangat disayangkan sekali, Untuk itu diperlukan suatu teknologi informasi, mengingat

CV. GALIPAT masih menggunakan dokumen manual yang belum terintegrasi antara satu divisi dengan divisi lainnya.

B. TOGAF ADM

TOGAF ADM terdiri atas Fase ADM dimulai dari fase Preliminary (1), Architecture Vision (2), Business Architecture (3), Information System Architecture (4), Technology Architecture (5), Opportunities and Solution, Migration Planning (6), Implementation Governance (7), dan Architecture change management (8). Disini Saya Mengambil 4 saja yaitu =

Fase A:

Tahap awal ADM (Metode Pengembangan Arsitektur) adalah visi arsitektur. Ini termasuk informasi tentang mendefinisikan ruang lingkup, mengenali pemangku kepentingan, visi arsitektur, dan persetujuan.

Fase B:

Ini menjelaskan keadaan awal arsitektur bisnis dan menentukan model bisnis atau aktivitas bisnis yang diperlukan berdasarkan skenario pasar.

Fase C:

Pada tahap ini penekanan yang lebih besar ditempatkan pada aktivitas bagaimana arsitektur sistem informasi dikembangkan.

Fase D:

Ini membangun arsitektur teknologi yang Anda inginkan, mulai dari menentukan jenis kandidat teknologi yang Anda butuhkan.

III. PEMBAHASAN

1. Architecture Vision

Architecture Vision bertujuan untuk berfokus pada mengidentifikasi tujuan penerapan arsitektur perusahaan untuk perusahaan dan mengevaluasi kesiapan perusahaan untuk bertransformasi untuk mencapai arsitektur perusahaan yang ditargetkan termasuk visi dan misi, tujuan perusahaan, tujuan strategi, ruang lingkup, dan pemangku kepentingan.

2. Arsitektur Bisnis

Tahap Business Architecture bertujuan untuk memastikan bahwa desain arsitektur enterprise yang akan dibuat sejalan dengan proses bisnis di CV. GALIPAT yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Arsitektur Bisnis

No

Permasalahan

Arsitektur Sekarang

Metode

Arsitektur yang Diharapkan

1

Proses Bisnis masih melakukan dokumen manual sehingga memakan waktu lama

Masih Menggunakan cara Manual

Merancang otomatisasi proses dengan data informasi menggunakan framework TOGAF ADM

Dapat dijalankan dengan menggunakan sebuah sistem informasi

2

Proses kerjasama dengan pihak (produsen dan konsumen)

Masih Menggunakan cara Manual

Mengintegrasikan sistem

Proses Kerjasama dengan pihak lain bisa menggunakan informasi sistem

3. Information System Architecture

Pada tahap ini dibahas bagaimana arsitektur enterprise untuk sistem informasi akan dibuat. Ada dua aspek dalam fase ini yaitu arsitektur aplikasi dan arsitektur data.

3.3.1 Aplikasi Arsitektur

Pada tahap arsitektur sistem informasi, arsitektur aplikasi yang sesuai adalah arsitektur teknologi informasi yang dapat memberikan kemudahan dalam mengakses dan mendukung kelancaran proses bisnis CV. GALIPAT yang akan didesain

secara online sehingga dapat digunakan secara fleksibel kapanpun dan dimanapun.

3.3.2 Data Arsitektur

Dalam arsitektur data, CV. GALIPAT harus menyediakan data yang terpusat dan terintegrasi dari berbagai unit kerja yang dapat disampaikan tepat waktu, akurat dan relevan guna meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi proses bisnis dan informasi.

4. Technology Architecture

Rancangan pembangunan arsitektur teknologi yang diinginkan dalam rangka untuk mendukung proses Berjalan nya aplikasi Pendataan dan bisnis tersebut, maka teknologi arsitektur sebagaimana yang dibutuhkan bisa di lihat di bagian gambar 1 dibawah ini

Gambar 1. Teknologi

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini dalam penerapan TOGAF ADM di CV. GALIPAT dapat dijangkau. Proses perancangan arsitektur enterprise menggunakan TOGAF ADM sesuai dokumen dan proses yang sedang berlangsung dan dapat menghasilkan sistem informasi yang dirancang untuk mendukung proses bisnis yang sedang berjalan. TOGAF ADM dapat memberikan pedoman untuk pertumbuhan dan peningkatan lebih lanjut dari lebih banyak proses bisnis yang berhasil dari pengembangan sebelumnya.

SARAN

Dari Artikel yang telah selesai dilakukan, peneliti memberikan saran dalam karya ilmiah ini masih belum lengkap dalam penjabaran 8 fase yang ada dalam TOGAF ADM, diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa memaparkan hasil dari setiap fase lebih lengkap

DAFTAR PUSTAKA

[1] B. E. Septiadi, G. Kusnanto, and S.

Supangat, "Analisis Tingkat Kematangan Dan Perancangan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus: Badan Sistem Informasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)," *Konvergensi*, vol. 15, no. 1, 2019, doi: 10.30996/konv.v15i1.2831.

[2] E. Risan Wikata, N. Y. Setiawan, and Y. T.

Mursityo, "Perencanaan Sistem Penjualan Menggunakan Togaf Architecture Development Method (TOGAF-ADM) Studi Pada PT.

Millennium Pharmacon International Tbk Cabang Malang," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput. Univ. Brawijaya*, vol. 2, no. 9, pp. 2589–2598, 2018, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>.

Matched Source

Similarity 5%

Title: [Pengembangan Model Arsitektur Enterprise Untuk Per | PDF](#)

Gambar 2: TOGAF ADM Tahapan ini membangun arsitektur teknologi yang diinginkan, dimulai dari penentuan jenis kandidat teknologi yang

<https://www.scribd.com/document/416944854/Pengembangan-Model-Arsitektur-Enterprise-Untuk-Per>

Similarity 3%

Title:

[repository.untag-sby.ac.id > 12384/1/1461700165_AldySetiokoPERENCANAAN_ARSITEKTUR_ENTERPRISE_SISTEM_INFORMASI_TAGIHAN ...](https://repository.untag-sby.ac.id/12384/1/1461700165_AldySetiokoPERENCANAAN_ARSITEKTUR_ENTERPRISE_SISTEM_INFORMASI_TAGIHAN...)

ada dalam TOGAF ADM, diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa memaparkan hasil dari setiap fase lebih lengkap 2. Setelah melakukan perencanaan suatu sistem diharapkan bisa dilakukan audit terhadap sistem yang telah dirancang agar dapat dilakukan penilaian / pengukuran kualitas

http://repository.untag-sby.ac.id/12384/1/1461700165_AldySetioko_ETS_ArsitekturEnterprise%28A%29.pdf/

Similarity 3%

Title: [badan sistem informasi universitas 17 agustus 1945 surabayaPERANCANGAN ARSITEKTUR ENTERPRISE SISTEM ...](#)

by BE Septiadi · 2019 · Cited by 44 — ANALISIS TINGKAT KEMATANGAN DAN PERANCANGAN PENINGKATAN LAYANAN

SISTEM INFORMASI REKTORAT UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA (STUDI KASUS : BADAN SISTEM ...by R Muhammad — PROGRAM STUDI INFORMATIKA. FAKULTAS TEKNIK. UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA ... Diharapkan tata kelola dalam studi kasus ini adalah sistem informasi ...

<http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/KONVERGENSI/article/view/2831>

Similarity 3%

Title: [Pemodelan Enterprise Arsitektur Sistem Informasi Penjualan Obat ...](#)

Perencanaan Sistem Penjualan Menggunakan[1] E. Risan Wikata, N. Y. Setiawan, and Y. T. Mursityo, "Perencanaan Sistem Penjualan Menggunakan Togaf Architecture Development Method (TOGAF-ADM) Studi Pada PT.

<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse/article/view/5871>

Check By:  Dupli Checker